

ABSTRAK

Film pendek “Jeritan Sunyi” adalah karya fiksi bergenre drama *psychological thriller* yang mengisahkan pengalaman Ranti, seorang anak bisu yang mengalami tekanan batin akibat kekerasan dalam keluarganya. Penulis menggunakan pendekatan visual realistis, film ini berupaya membangun suasana yang membuat penonton merasakan langsung ketegangan, keterkurungan, dan emosi *tokoh* utama. Dalam perannya sebagai penata kamera, penulis menjalankan tanggung jawab sejak tahap praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Pada praproduksi, penulis melakukan analisis mendalam terhadap skenario, survei lokasi, pembuatan *photoboard*, *videoboard*, *shotlist*, dan *floorplan* untuk merancang konsep visual yang sesuai dengan kebutuhan cerita. Saat produksi, penulis mengatur komposisi gambar, sudut pengambilan, pergerakan kamera, serta bekerja sama dengan kru lain demi menjaga kesinambungan visual. Di tahap pascaproduksi, penulis memastikan hasil gambar selaras dengan visi sinematik melalui pengawasan proses penyuntingan. Karya ini diharapkan dapat memberi pengalaman sinematik yang imersif sekaligus menggugah kesadaran penonton terhadap isu kekerasan dalam rumah tangga dan dampak psikologisnya pada korban.

Kata Kunci: Jeritan Sunyi, Film Fiksi, Penata Kamera, Visual Realistis

ABSTRACT

The short film “Scream of Silence” is a work of fiction in the psychological thriller drama genre that tells the story of Ranti, a mute child who experiences mental stress due to violence in her family. The author uses a realistic visual approach, this film strives to create an atmosphere that makes the audience directly feel the tension, confinement, and emotions of the main character. In his role as camera operator, the author carries out responsibilities from the pre-production, production, and post-production stages. During pre-production, the author conducts in-depth analysis of the scenario, location surveys, creates photoboards, videoboards, shot lists, and floor plans to design a visual concept that suits the needs of the story. During production, the author arranges image composition, shooting angles, camera movements, and collaborates with other crew members to maintain visual continuity. In post-production, the author ensures that the resulting image is in line with the cinematic vision by supervising the editing process. This work is expected to provide an immersive cinematic experience while raising audience awareness of the issue of domestic violence and its psychological impact on victims.

Keywords: Jeritan Sunyi, Fiction Film, Director of Photography, Realistic Visuals

